

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI
DOSEN, PERHATIAN ORANG TUA, PEMBERIAN REWARD DAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

APRILIA RATNA PUSPITAWATI
NIM. 16.52.21.177

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2020**

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI DOSEN,
PERHATIAN ORANG TUA, PEMBERIAN REWARD DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

Aprilia Ratna Puspitawati
NIM. 16.52.21.177

Surakarta, 25 November 2020

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Samsul Rosadi, M.Si.
NIK. 19871221 201701 1 165

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : APRILIA RATNA PUSPITAWATI
NIM : 16.52.21.177
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI DOSEN, PERHATIAN ORANG TUA, PEMBERIAN REWARD, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 25 November 2020



Aprilia Ratna Puspitawati

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : APRILIA RATNA PUSPITAWATI
NIM : 16.52.21.177
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI DOSEN, PERHATIAN ORANG TUA, PEMBERIAN REWARD, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dengan menyebar kuesioner kepada mahasiswa di Solo Raya jurusan akuntansi yang masih aktif belajar. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 25 November 2020



Aprilia Ratna Puspitawati
Aprilia Ratna Puspitawati

Samsul Rosadi, M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr.i : Aprilia Ratna Puspitawati

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Aprilia Ratna Puspitawati NIM: 16.52.21.177 yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI DOSEN,
PERHATIAN ORANG TUA, PEMBERIAN REWARD, DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah (S.Akun). Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 25 November 2020
Dosen Pembimbing Skripsi



Samsul Rosadi, M.Si
NIK. 19871221 201701 1 165

PENGESAHAN

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI
DOSEN, PERHATIAN ORANG TUA, PEMBERIAN REWARD, DAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI**

Oleh:

APRILIA RATNA PUSPITAWATI
NIM. 16.52.21.177

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasah
Pada hari Senin, tanggal 21 Desember 2020 / 6 Jumadil Awal 1544 H dan
dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Indriyana Puspitosari, SE., M.Si, Ak
NIP. 19840126 201403 2 001



Penguji II
Fahri Ali Ahzar, M.Si
NIK. 19910513 201701 1 124



Penguji III
Devi Narulitasari, M.Si
NIP. 19890717 201903 2 019



Mengetahui



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Surakarta


Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

~

Keberhasilan didapatkan dengan kerja keras bukan dengan omong besar.

Doa jangan lupa, keduanya harus imbang sedangkan keberuntungan adalah mukjizat.

Percayalah kamu hebat, percaya pada diri sendiri, sedih,kecewa, frustasi boleh tapi percayalah jika ada kesulitan pasti ada kemudahan.

Bangkit dan berjuanglah



~

(April)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW, karena penulis sudah menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan pada waktu yang diharapkan.

Tak lupa skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya, Ibunda Sulami dan Ayahanda Teguh Priyanto, terimakasih atas segala perjuangan, doa restu dan kasih sayangmu yang kini telah membawa anakmu pada pembelajaran arti hidup yang sejati.

Untuk adikku, Yuna dan Mita yang senantiasa selalu menyemangati dan memberikan perhatian dan kasih sayangnya selama ini. Doa dan dukungan mu telah mengantarkan ku ke gerbang perjalanan yang kian dewasa. Bersama kalian hari-hari terasa indah dan penuh warna.

Kepada pakde Bagus, Agus, Gono, Lek Hadi dan Bude Anik yang selalu memberikan saya motivasi, semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan

Keluarga besar saya Keluarga Kakung Soyoto dan Keluarga Suwandi, semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan

Kepada seluruh guru-guru saya dan siapa pun yang telah memberikan ilmu kepada saya. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan

Kepada sahabat-sahabat yang selalu menemani sekaligus menjadi penyemangat dalam proses pengerjaan skripsi maupun kuliah ini hingga selesai Ica, Arin, Lusi, Latifah, Anis Mo, Fina dan Rizky. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan

Dan masih banyak lagi yang tak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih semuanya

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen, Perhatian Orang Tua, Pemberian Reward dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Samsul Rosadi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan serta penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ibu dan Bapak ku yang selalu mendoakan dan memberikan semangat penulis dalam segala hal.

9. Sahabatku Ririn, Melani dan teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2016 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu per satu yang telah memberikan doa, dukungan, dan bantuan selama menyusun skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 25 November 2020

Penulis

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that influence Accounting Learning Motivation which consists of Perception (X1), Parents' Attention (X2), Reward Giving (X3) and Learning Facilities (X4) for Students in Soloraya, majoring in accounting who are still actively studying.

This study uses quantitative data using primary data obtained from the distribution of questionnaires. The population in this study were students majoring in accounting who are still actively studying. The sample selected using the Ferdinand formula and obtained a sample of 105 students. The research method used is quantitative research and for analysis using multiple linear regression analysis.

The results of the study state that perceptions have a positive effect on motivation to learn accounting, parents' attention has no effect on learning motivation, reward has a positive effect on motivation to learn accounting and learning facilities have a positive effect on motivation to learn accounting.

Keywords: Perception, Parents' Attention, Reward Giving, Facilities Learning and Motivation to Learn Accounting.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi yang terdiri dari Persepsi (X1), Perhatian Orang Tua (X2), Pemberian Reward (X3) dan Fasilitas Belajar (X4) pada Mahasiswa di Soloraya jurusan akuntansi yang masih aktif belajar.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil distribusi kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa soloraya jurusan akuntansi yang masih aktif belajar. Sampel yang dipilih menggunakan rumus Ferdinand dan diperoleh sampel sebanyak 105 mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan untuk analisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap motivasi belajar akuntansi, perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar, pemberian reward berpengaruh positif terhadap motivasi belajar akuntansi dan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar akuntansi

Kata Kunci : Persepsi, Perhatian Orang Tua, Pemberian Reward, Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Akuntansi.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10

1.6.1 Manfaat Teoritis	10
1.6.2 Manfaat Praktis	10
1.7 Jadwal Penelitian	11
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Teori	13
2.1.1 Teori Motivasi Hierarki Maslow	13
2.1.2 Persepsi.....	17
2.1.3 Perhatian Orang Tua.....	20
2.1.4 Pemberian Reward	21
2.1.5 Fasilitas Belajar	23
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	25
2.3 Kerangka Berfikir	29
2.4 Hipotesis	30
2.4.1 Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kompetensi Dosen terhadap Motivasi Belajar Akuntansi	30
2.4.2 Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Akuntansi	31
2.4.3 Pengaruh Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Akuntansi	32
2.4.4 Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian	34
3.2 Jenis Penelitian	34
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	34
3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel	35
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	35
3.4 Data dan Sumber Data	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Variabel Penelitian	36
3.6.1 Variabel Independen	36
3.6.2 Variabel Dependen.....	36
3.7 Definisi Operasional Variabel	37
3.8 Instrumen Penelitian	38
3.9 Teknik Analisis Data	39
3.9.1 Statistik Deskriptif.....	39
3.9.2 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.9.3 Uji Ketetapan Model.....	41
3.9.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
3.9.5 Uji Hipotesis (Uji t).....	42

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian	44
4.1.1 Proses Penelitian	44

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden	45
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	46
4.2.1 Uji Instrumen	46
4.2.2 Statistik Deskriptif	48
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	50
4.2.4 Uji Ketetapan Model	52
4.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
4.2.6 Uji Hipotesis (Uji t).....	55
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis).....	57
4.3.1 Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi	57
4.3.2 Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Akuntansi	58
4.3.3 Pengaruh Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Akuntansi	60
4.3.4 Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi	61
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Keterbatasan Penelitian	64
5.3 Saran Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA	66
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Hasil Survei Awal Motivasi Belajar Akuntansi	7
Tabel 3.1 Definisi Operasionalisasi Variabel	37
Tabel 4.1 Deskripsi Karakteristik Responden.....	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Maslow	13
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	70
Lampiran 2 : Surat Penelitian.....	72
Lampiran 3 : Daftar Pertanyaan Survei Awal	73
Lampiran 4 : Kuesioner.....	74
Lampiran 5 : Tabulasi Data	78
Lampiran 6 : Hasil Olah Data	84
Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup	91
Lampiran 8 : Bukti Cek Plagiasi	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi adalah proses yang menyajikan informasi kinerja kepada suatu entitas dalam bentuk informasi keuangan, untuk memenuhi kebutuhan manusia akuntansi tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan yang dilakukan manusia di dunia (Dewi, 2014). Perkembangan yang semakin cepat dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam praktiknya. Tetapi dalam praktiknya ada sebagian peserta didik yang suka terhadap akuntansi dan ada yang tidak hal ini disebabkan mereka menganggap akuntansi sulit selain itu dituntut untuk sangat teliti dan sabar dalam mengerjakan (Vijayanti, 2019).

Supaya terbentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia, pemerintah mengeluarkan peraturan tentang pendidikan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Berdasarkan undang-undang diatas bahwa pendidikan harus menjadi prioritas utama untuk mewujudkan peradaban bangsa dapat di capai melalui tempat pendidikan (Vinorita & Muhsin, 2018). Tempat pendidikan menjadi tempat berlangsungnya kegiatan interaksi antara mahasiswa dengan dosen. Dosen sebagai fasilitator dan mediator dalam proses transfer ilmu pengetahuan dan sikap sedangkan mahasiswa

sebagai pihak yang belajar (Wahyuni, 2018). Untuk mewujudkan tujuan tersebut di butuhkan motivasi belajar pada diri mahasiswa.

Menurut (Uno, 2017) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. (Werdayanti, 2008) mengatakan motivasi belajar yaitu faktor yang menentukan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu termasuk dalam proses belajar.

Menurut (Uno, 2017) motivasi memiliki peranan penting dalam proses belajar seperti dapat menentukan hal-hal yang dijadikan sebagai penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar dan menentukan ketekunan belajar. (Hatip et al., 2018) motivasi belajar dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam belajar. Makin tinggi tujuan belajar maka semakin besar motivasinya.

Menurut (Lagili et al., 2019) namun pada kenyataannya kemampuan yang dimiliki mahasiswa berbeda. Mahasiswa yang memiliki motivasi dan kemampuan yang tinggi akan menghasilkan IPK yang tinggi, tetapi ada mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi tetapi kemampuan rendah dan yang memiliki kemampuan tinggi tetapi, motivasi rendah menyebabkan IPK yang di peroleh rendah. Hal ini dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar seperti mahasiswa hanya bersemangat dan mengikuti proses pembelajaran di awal, setelah beberapa saat pembelajaran konsentrasi mahasiswa menurun dan perhatian mereka tidak fokus lagi dan cenderung melakukan hal-hal diluar kegiatan pembelajaran seperti bermain handphone saat proses belajar berlangsung, mengerjakan tugas secara dadakan dll.

Penelitian (Tahrir, 2013), motivasi belajar mahasiswa dikategorikan rendah ada faktor yang mempengaruhi seperti, partisipasi mahasiswa didalam kelas sangat kurang seperti saat diadakan diskusi kelas yang berpartisipasi bertanya dan memberikan pendapat hanya 4-6 orang, jika diberikan tugas sampai batas waktu yang ditentukan belum mengumpulkan dan saat di beri tugas menyajikan makalah hampir 60% mahasiswa tidak siap menyajikan dengan alasan belum siap dan referensi yang kurang.

Di dalam penelitian (Wahyuni, 2018) terdapat faktor yang menyebabkan motivasi belajar mahasiswa rendah seperti adanya komentar mahasiswa bahwa dalam proses belajar mengajar dosen terlalu serius dalam mengajar hal ini menyebabkan mahasiswa menjadi bosan, penerapan metode ceramah yang sering digunakan oleh dosen, dosen terlalu cepat dalam menjelaskan materi pelajaran, dan dosen yang menjelaskan dengan mencatat materi secara kuliah berlangsung.

Dari permasalahan diatas mahasiswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda sehingga hasil dari belajar dapat diketahui dengan melihat hasil akhir yang di dapatkan yaitu IPK. Dapat diketahui bahwa motivasi belajar penting dan harus di teliti karena motivasi belajar menjadi dasar mahasiswa untuk menentukan, dan mengarahkan perbuatan belajar untuk mencapai hasil akhir yang baik.

Kaitannya dengan motivasi belajar banyak faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mahasiswa seperti persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen. Menurut (Hartaji, 2018) persepsi mahasiswa muncul setelah mengamati, melihat dan merasakan kompetensi yang dimiliki dosen saat proses pembelajaran. Respons yang diberikan mahasiswa berupa respons positif atau negatif sehingga dapat

mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dan berdampak pada hasil belajar mahasiswa.

Menurut (Tahrir, 2013) kompetensi dosen dimungkinkan menjadi faktor menurunnya motivasi belajar mahasiswa, metode yang digunakan dosen dalam mengajar dapat menaikkan dan menurunkan motivasi belajar mahasiswa. Sebenarnya metode belajar pada dasarnya tidak ada yang buruk selama penggunaan dan dapat memanfaatkan dengan baik.

Dosen diharapkan mampu menyampaikan mata kuliah dengan baik dan dapat memotivasi mahasiswanya untuk belajar (Febriani et al., 2019). Agar motivasi belajar dalam kelas tetap terbina dosen diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan (Hartaji, 2018).

Berkaitan dengan motivasi belajar (Werdayanti, 2008) mengatakan kompetensi dosen ini sangat penting untuk membentuk motivasi belajar mahasiswa dikarenakan motivasi memegang peranan dalam memberikan semangat dalam belajar. Hal ini diperkuat oleh (Hatip et al., 2018) kompetensi dosen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, semakin baik kompetensi dosen, maka mahasiswa akan termotivasi dan mendapatkan prestasi atau hasil akhir yang baik pula.

Hal ini didukung dengan penelitian (Hatip et al., 2018) variabel persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar. Didukung dengan penelitian (Riski & Subowo, 2016); (Tahrir, 2013); (Hartaji, 2018); dan (Solihah et al., 2012). Tetapi hasil penelitian (Rivero Menendez et al., 2017) menemukan hasil motivasi belajar akuntansi rendah ketika membandingkan cara

belajar mahasiswa EMI (bahasa spanyol) dan NON EMI (Inggris) motivasi kuat terjadi pada mahasiswa non EMI disebabkan oleh metode pengajaran yang berbeda dan strategi pembelajaran yang berbeda sehingga menyebabkan motivasi belajar yang berbeda.

Faktor selanjutnya yaitu perhatian orang tua. Penelitian (Vinorita & Muhsin, 2018) perhatian orang tua adalah perhatian orang tua kepada anaknya agar terpenuhi kebutuhan jasmani dan rohani anak yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajarnya. Perhatian orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, di penelitian (Utari & Djazari, 2019) mengatakan bahwa orang tua memiliki pengaruh dan tanggung jawab yang paling besar dalam pendidikan anak.

Penelitian (Lagili et al., 2019) mengatakan jika perhatian orang tua kurang terhadap anak seperti sibuk dengan pekerjaannya ini dapat menyebabkan motivasi belajar anak menjadi turun. Diperkuat dengan penelitian (Vinorita & Muhsin, 2018), besar kecilnya perhatian orang tua yang diberikan anak akan mempengaruhi seberapa besar kuat motivasi belajar yang dimiliki oleh anak yang kemudian berpengaruh pada motivasi belajar anak. Hal ini didukung dengan penelitian (Rizky, 2019) variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utari & Djazari, 2019) dan (Darwin, 2008).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa yaitu pemberian reward. Menurut (Ikhsan, 2017) Reward adalah suatu bentuk penghargaan yang diberikan kepada seseorang yang berbuat sesuatu yang membanggakan. Pemberian reward dari dosen ke mahasiswanya dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, penelitian (Syahrul, 2017) agar motivasi belajar meningkat pengajar perlu

memberikan reward kepada mahasiswa. Diperkuat dengan (Uno, 2017) pernyataan penghargaan secara verbal terhadap perilaku yang baik merupakan cara yang paling efektif untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga hasil yang diperoleh baik. Di dukung dengan penelitian (Sujiantari, 2016); (Syahrul, 2017); dan (Ima & Ratnawati, 2018) variabel pemberian reward memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar menjadi faktor eksternal untuk mendukung mahasiswa untuk belajar. Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang mempermudah jalannya proses pembelajaran (Wahyuni, 2018). Adanya fasilitas belajar yang lengkap dalam proses pembelajaran membuat mahasiswa akan lebih termotivasi untuk belajar tetapi jika fasilitas yang di sediakan tidak memadai dapat menyebabkan mahasiswa malas untuk belajar dan tidak bersungguh-sungguh jika penyediaan buku yang diperlukan tidak lengkap (Hartaji, 2018).

Hal ini diperkuat oleh (Wahyuni, 2018), mahasiswa yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap akan mudah dan lebih semangat dalam belajar sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar. Penelitian (Vitorita & Muhsin, 2018) juga mengatakan fasilitas belajar yang memadai dapat melancarkan proses belajar secara maksimal sehingga motivasi belajar mahasiswa meningkat.

Di dukung dengan penelitian (Hartaji, 2018); (Werdayanti, 2008); dan (Riski & Subowo, 2016) variabel fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Lain halnya dengan hasil penelitian (Nurasiah et al., 2017) menyatakan

bahwa fasilitas belajar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap motivasi belajar.

Penelitian ini mengembangkan penelitian dari (Vitorita & Muhsin, 2018). Perbedaan dari penelitian (Vitorita & Muhsin, 2018) terletak pada penambahan variabel independen yaitu pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dan variabel dependen motivasi belajar akuntansi dan objek yang berbeda. Objek penelitian ini adalah mahasiswa di Soloraya yang aktif belajar.

Peneliti melakukan survei awal terlebih dahulu untuk memperdalam permasalahan sebanyak 62 mahasiswa di Soloraya yang menjadi responden. Berdasarkan hasil survei awal tanggal 5 November 2020 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Survei Awal Motivasi Belajar Akuntansi Mahasiswa di Soloraya

No	Pertanyaan	Presentase Jumlah Mahasiswa	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda pernah tidak mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran akuntansi?	82,3%	17,7%
2	Apakah anda pernah tidak memperhatikan pembelajaran akuntansi dengan tertib dan tenang?	71%	29%
3	Apakah anda pernah tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan dosen akuntansi anda?	66,1%	33,9%
4	Apakah anda pernah tidak bersemangat saat mengikuti pelajaran akuntansi?	75,8%	24,2%
5	Apakah anda pernah tidak memiliki minat yang tinggi saat pelajaran akuntansi berlangsung?	67,7%	32,3%
6	Apakah anda pernah tidak menyelesaikan tugas secara tepat waktu?	37,1%	62,9%

7	Apakah anda pernah merasa malu atau takut bertanya kepada dosen anda ketika ada mata kuliah akuntansi yang belum dimengerti?	71%	29%
8	Apakah anda pernah tidak menanggapi ketika ada diskusi kelompok akuntansi?	45,2%	54,8%
9	Apakah anda pernah merasa bosan saat mengerjakan akuntansi?	61,3%	38,7%

Sumber : Survei Awal 2020

Hasil survei diatas menunjukkan motivasi belajar mahasiswa akuntansi rendah hal ini dibuktikan dengan pertanyaan diatas seperti, tidak mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran akuntansi sebanyak 82,3% responden menjawab pernah melakukannya, tidak memperhatikan pembelajaran akuntansi dengan tertib dan tenang sebanyak 71% responden pernah melakukannya, tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh dosen akuntansi sebanyak 66,1% responden pernah melakukannya, tidak bersemangat saat mengikuti pelajaran akuntansi sebanyak 75,8% responden pernah melakukannya, tidak memiliki minat yang tinggi saat pelajaran akuntansi berlangsung sebanyak 67,7% responden pernah melakukannya, merasa malu dan takut bertanya kepada dosen ketika ada mata kuliah akuntansi yang belum dimengerti sebanyak 71% responden pernah melakukannya dan merasa bosan saat mengerjakan tugas akuntansi sebanyak 61,3% responden pernah melakukannya.

Berdasarkan hasil survei diatas motivasi belajar akuntansi mahasiswa di Soloraya jurusan akuntansi di kategorikan rendah. Motivasi harus dimiliki oleh setiap mahasiswa sehingga dengan motivasi belajar mahasiswa dapat memahami mata kuliah yang di berikan untuk bekal setelah lulus kuliah. Berdasarkan fenomena gap dan research gap diatas peneliti tertarik dengan mengangkat judul “**Pengaruh**

Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen, Perhatian Orang Tua, Pemberian Reward dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Sebagian peserta didik ada yang suka terhadap akuntansi dan ada yang tidak disebabkan mereka menganggap akuntansi sulit selain itu dituntut untuk sangat teliti dan sabar dalam mengerjakan.
2. Berdasarkan hasil survei motivasi belajar mahasiswa akuntansi di Soloraya di kategorikan rendah. Terdapat faktor-faktor menyebabkan motivasi belajar menurun seperti persepsi, perhatian orang tua, pemberian reward dan fasilitas belajar yang belum memadai.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti kesulitan mendapatkan lebih banyak responden karena data yang disebar melalui media sosial dan ketersediaan responden untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Apakah persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap motivasi belajar akuntansi ?

2. Apakah perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar akuntansi ?
3. Apakah pemberian reward berpengaruh positif terhadap motivasi belajar akuntansi ?
4. Apakah fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar akuntansi?.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Membuktikan secara empiris pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen terhadap motivasi belajar akuntansi.
2. Membuktikan secara empiris pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar akuntansi.
3. Membuktikan secara empiris pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar akuntansi.
4. Membuktikan secara empiris pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar akuntansi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Menjadi referensi selanjutnya bagi yang ingin meneliti di bidang yang sama dan dapat menambah motivasi belajar mahasiswa akuntansi untuk mengasah softskill pengetahuan akuntansi dan mampu bersaing dengan lulusan akuntansi lainnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti tentang pentingnya motivasi belajar akuntansi dan faktor yang menjadi pendukung motivasi belajar guna memberikan semangat dalam mengerjakan tugas akuntansi.

2. Bagi Organisasi

Penelitian ini dapat memberi manfaat bagi dosen untuk memotivasi belajar mahasiswa akuntansi dan hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan bagi fakultas untuk memperhatikan kompetensi dosen, fasilitas belajar untuk mendukung kegiatan belajar serta memotivasi mahasiswa untuk belajar.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pembahasan, penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab yang berurutan dan saling berkaitan yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan bahan yang melandasi tulisan ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang ada dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian bab ini berisi tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data,

teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian, pengujian hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data atau pembuktian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bagian bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya, serta saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Motivasi Hierarki Maslow

Motivasi berasal dari kata “moreve” artinya menimbulkan pergerakan, motivasi di definisikan sebagai proses psikologis seseorang yang timbul dari dalam dan luar yang menggerakkan perilaku seseorang atau dorongan yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan (Ikhsan, 2017). Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk berusaha memenuhi kebutuhannya (Uno, 2017). Menurut (Werdayanti, 2008) motivasi belajar yaitu faktor yang menentukan, menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar.

Teori Hierarki Maslow ini di kemukakan oleh Abraham Maslow. Teori hierarki maslow menjelaskan bahwa setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda antara individu satu dengan individu lainnya. Adanya kebutuhan yang berbeda ini dapat mempengaruhi perilaku individu tersebut (Ikhsan, 2017). Teori Maslow memiliki hierarki kebutuhan hidup manusia antara lain:

Kerangka Teori Maslow

Gambar 2.1



Sumber: Uno, 2017:41

1. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan pemenuhan diri untuk memenuhi ambisi pribadinya dan melakukan apa saja yang dilakukan sesuai dengan dirinya. Contoh kebutuhan aktualisasi diri mahasiswa seperti mahasiswa yang memiliki ambisi untuk mendapatkan nilai A+ untuk mewujudkannya mahasiswa tersebut harus belajar, mengerti dan memahami pelajaran yang disampaikan.

2. Kebutuhan Penghargaan

Kebutuhan penghargaan yaitu kebutuhan terhadap status yang muncul dalam diri seseorang yang ingin mendapatkan penghargaan. Penghargaan membuat orang memiliki rasa kehormatan diri, rasa percaya diri dan reputasi. Menurut (Syahrul, 2017) agar motivasi belajar mahasiswa meningkat dosen perlu memberikan reward untuk menghargai hasil pekerjaan mahasiswa sehingga dapat berpengaruh terhadap tingkah laku yang menerimanya.

3. Kebutuhan Rasa Memiliki atau Kebutuhan Sosial

Kebutuhan Rasa Memiliki adalah kebutuhan akan rasa kepuasan dalam menjalin hubungan dengan orang lain dan dapat diterima oleh suatu kelompok. Kebutuhan ini juga ada dalam diri mahasiswa seperti kebutuhan sosial dengan teman sekampus, kebutuhan sosial dengan dosen, akademik dan lain sebagainya. Menurut (Wahyuni, 2018) lingkup kampus tidak terlepas dari hubungan komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Jika hubungan mahasiswa dengan dosen baik maka menimbulkan sikap positif sehingga dapat memotivasi belajar. Sebaliknya, jika hubungan mahasiswa dengan dosen tidak baik menyebabkan rendahnya motivasi belajar mahasiswa lainnya.

4. Kebutuhan Keamanan

Kebutuhan keamanan adalah kebutuhan yang muncul akan rasa keamanan dan keselamatan dari bahaya atau kekerasan yang muncul baik dari kekerasan fisik maupun kekerasan psikis. Seperti adanya ancaman yang ada didalam dan diluar, perampasan atau pemecatan. Kebutuhan ini timbul pada diri mahasiswa seperti mengendalikan perilaku mahasiswa untuk menerapkan sikap disiplin pada peraturan di kampus atau masing-masing fakultas.

5. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan Fisiologis adalah kebutuhan fisik manusia yang diperlukan sehari-hari. Seperti ketika lapar butuh makan dan ketika haus butuh minum. Kebutuhan terhadap air, udara. Kebutuhan perumahan, dan lain sebagainya. Menurut (Werdayanti, 2008) Kebutuhan fisiologis dalam lingkup kampus tersedianya fasilitas belajar yang memadai, seperti menyediakan ruang belajar, perpustakaan dan lain sebagainya. Dengan fasilitas belajar mahasiswa mendapatkan kenyamanan saat mengikuti proses belajar.

Menurut (Uno, 2017) motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri individu untuk berusaha, merubah tingkah laku untuk memenuhi kebutuhannya. (Werdayanti, 2008) motivasi belajar yaitu faktor yang menentukan, menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Penelitian (Thursan, 2000) mengatakan setiap mahasiswa mempunyai hambatan dan kesulitan ketika mengikuti proses pembelajaran, tetapi selama mahasiswa tersebut memiliki kemauan dan motivasi belajar yang mantap maka hambatan tersebut dapat diatasi atau setidaknya dapat dicegah agar tidak menimbulkan hal yang merugikan pada mahasiswa yang

bersangkutan. Untuk itu motivasi belajar sangat di perlukan untuk menentukan dan mengarahkan perbuatan belajar untuk hasil akhir yang baik.

(Uno, 2017) motivasi belajar dibagi menjadi dua yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi Instrinsik

Motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri untuk berusaha, merubah tingkah laku yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhannya. Motivasi instrinsik berupa keinginan untuk berhasil dan dorongan belajar, harapan akan cita-cita.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang muncul disebabkan dari luar diri seseorang misalnya, faktor dari orang tua, lingkungan masyarakat sedangkan di bidang pendidikan timbul karena melihat manfaatnya, adanya reward, adanya hukuman ketika mahasiswa melanggar aturan, lingkungan belajar nyaman dan kegiatan belajar yang menarik.

Selain itu ada beberapa peranan penting dalam motivasi belajar menurut (Uno, 2017) peranan motivasi belajar dibagi menjadi 3:

1. Peran Motivasi dalam Menentukan Penguatan Belajar.

Penguatan belajar apabila siswa di hadapkan pada masalah yang diperlukan pemecahan dari masalah tersebut dengan bantuan. Misalnya mahasiswa yang mencari nilai t_{tabel} pada pengujian t maka dibutuhkan t_{tabel} . Dapat diketahui dengan upaya mencari tabel tersebut mahasiswa tersebut memiliki motivasi untuk memecahkan persoalan, sehingga motivasi dapat menentukan penguatan belajar.

2. Peran Motivasi dalam Memperjelas Tujuan Belajar.

Memperjelas tujuan belajar berkaitan dengan makna belajar. Misal mahasiswa yang termotivasi belajar dibidang elektronik sehingga dapat melahirkan kemampuannya di bidang elektronik dengan begitu mahasiswa akan mengetahui makna dari belajar sehingga disini motivasi berperan untuk memperjelas tujuan belajar.

3. Motivasi Menentukan Ketekunan Belajar.

Motivasi dapat menentukan ketekunan belajar dapat dilihat dari perilaku mahasiswa apabila mahasiswa termotivasi untuk belajar maka akan berusaha untuk mempelajari dengan tekun dan berharap mendapatkan hasil yang baik, begitu pun sebaliknya jika mahasiswa tidak memiliki motivasi untuk belajar maka ia tidak bersemangat untuk belajar. dapat disimpulkan motivasi berpengaruh pada ketekunan belajar.

Indikator Motivasi Belajar Akuntansi menurut (Vinorita & Muhsin, 2018) sebagai berikut:

1. Lebih senang bekerja mandiri.
2. Tekun menghadapi tugas.
3. Ulet menghadapi kesulitan.
4. Senang memecahkan masalah-masalah atau soal-soal.
5. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.

2.1.2 Persepsi

Menurut (Ikhsan, 2017) persepsi adalah sikap yang dilihat orang mengenai objek, peristiwa dan manusia, setiap individu bertindak atas persepsinya dan

mengabaikan dampak dari persepsi tersebut apakah mencerminkan kenyataan yang sebenarnya atau tidak. Menurut (Nugrahani & Margunani, 2014) persepsi merupakan sikap psikologis yang dilihat oleh setiap individu kemudian apa yang telah dilihatnya tersebut dapat membentuk anggapan berfikir.

Sehingga dapat disimpulkan persepsi adalah sikap psikologis yang dimiliki oleh setiap orang atau sikap yang dilihat dari setiap individu mengenai peristiwa, objek dan manusia, kemudian apa yang dilihat oleh individu tersebut dapat membentuk proses berfikir dan menilai apa yang ia lihat kemudian menarik kesimpulan.

Mahasiswa merupakan orang yang mencari ilmu di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta untuk mendapatkan gelar sarjana sesuai dengan bidangnya masing-masing. Menurut (Riski & Subowo, 2016) setiap mahasiswa mempunyai perbedaan untuk menilai persepsi jadi persepsi mahasiswa satu tidak sama dengan mahasiswa lainnya. Perbedaan ini menyebabkan motivasi belajar mahasiswa dapat naik atau turun. Motivasi belajar mahasiswa di pengaruhi oleh kompetensi dosen.

Menurut (Hatip et al., 2018) kompetensi dosen adalah kemampuan yang dimiliki dosen yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mempertanggungjawabkan dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Menurut (Febriani et al., 2019) kompetensi dosen dapat dilihat seberapa besar kemampuan yang dimiliki dosen untuk menguasai materi yang akan diajarkan oleh mahasiswa dan menerapkan model pembelajaran tepat. Jika seorang dosen saat memberikan materi dengan baik dan dapat diterima oleh mahasiswa maka mahasiswa akan memberikan umpan balik dan dapat meningkatkan motivasi belajar.

Kompetensi yang di miliki dosen harus sesuai dengan (Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 pasal 69 ayat 2 tentang Guru dan Dosen).

Kompetensi dosen dibagi menjadi 4:

1. Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki pengajar untuk mengelola pembelajaran mahasiswa yang terdiri dari tingkat pemahaman dan pengembangan mahasiswa, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi, evaluasi proses dan hasil pembelajaran.
2. Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap pengajar yang mencerminkan kepribadian pengajar seperti berakhlak mulia, bijaksana, arif dan wibawa dan mampu menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
3. Kompetensi Sosial adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap pengajar untuk berinteraksi dengan mahasiswa, sesama dosen, orang tua / wali murid dan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Professional adalah kemampuan yang dimiliki oleh pengajar dalam menguasai pengetahuan yang dimilikinya secara luas dan mendalam seperti penguasaan materi kurikulum mata kuliah di perguruan tinggi dan substansi keilmuan yang mendasari materi serta penguasaan pada struktur dan metodologi keilmuannya.

Sehingga dapat diambil kesimpulan persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen adalah cara pandangan atau reaksi mahasiswa terhadap kemampuan yang dimiliki oleh dosen saat mengajar, menyampaikan materi, sikap dan tanggung jawabnya kepada mahasiswa.

Indikator persepsi menurut (Bimo Walgito, 2010) sebagai berikut:

1. Penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu.
Rangsang akan diterima dan di serap oleh panca indra dan hasil penyerapan tersebut akan memberikan gambaran, tanggapan atau kesan didalam otak.
2. Pengertian atau pemahaman terhadap objek.
Setelah terjadi gambaran-gambaran didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan dan diinterpretasikan sehingga terbentuk pemahaman terhadap suatu objek.
3. Penilaian atau evaluasi individu terhadap objek.
Individu membandingkan pemahaman yang baru diperoleh dengan kriteria yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meski objeknya sama.

2.1.3 Perhatian Orang Tua

Menurut (Vinatorita & Muhsin, 2018) perhatian orang tua yaitu perhatian yang di berikan orang tua kepada anaknya agar terpenuhi kebutuhan jasmani dan rohani anak yang dibutuhkan anak dalam menunjang kegiatan belajarnya. Menurut (Rizky, 2019) keluarga menjadi awal pendidikan bagi anak, keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, norma sosial, agama dan kepercayaan nilai-nilai moral yang diperlukan oleh anak.

Didukung dengan penelitian (Utari & Djazari, 2019) yang mengatakan bahwa orang tua memiliki pengaruh besar dan bertanggung jawab dalam pendidikan anak. Perhatian orang tua dapat di berikan seperti komunikasi dengan anak, memberikan

fasilitas belajar dan memberikan dukungan atau motivasi terhadap proses belajar anak sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif.

Menurut (Darwin, 2008) perhatian orang tua memberikan peran besar untuk keberhasilan belajar mahasiswa. Orang tua yang tidak peduli dengan kegiatan belajar anaknya dapat menyebabkan anak tersebut kurang berhasil dalam belajar. Didukung dengan penelitian (Lagili et al., 2019) yang mengatakan kurangnya perhatian orang tua kepada anak disebabkan sikap orang tua yang sibuk dengan pekerjaan sehingga menyebabkan turunnya motivasi belajar anak.

Indikator perhatian orang tua menurut (Vinorita & Muhsin, 2018) sebagai berikut:

1. Stabilitas keluarga merupakan suatu kondisi keluarga yang mampu memberikan kekuatan financial kepada anak
2. Pendidikan, dalam hal pendidikan orangtua mendukung kegiatan belajar anak dengan cara memberikan fasilitas belajar seperti alat tulis, buku, laptop dll.
3. Pemeliharaan fisik dilakukan oleh orang tua kepada anak seperti kecukupan menu makanan dan gizi kepada anak dan menjaga kesehatan anak supaya kesehatan anak terjaga dan bisa mengikuti proses belajar.
4. Pemeliharaan psikis dan religious dukungan orang tua kepada anak dengan cara mengingatkan sisi religious untuk beribadah dan sisi psikis contohnya menanyakan kegiatan belajar di kampus.

2.1.4 Pemberian Reward

Menurut (Rosyid & Abdullah, 2018) reward merupakan salah satu cara guru dalam mengapresiasi mahasiswa atas perilaku dan perbuatan yang patut di puji. Reward adalah ganjaran, hadiah, penghargaan yang bertujuan supaya seseorang

menjadi lebih giat usahanya untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja yang telah dicapai (Rosyid & Abdullah, 2018).

Menurut (Syahrul, 2017) untuk meningkatkan motivasi belajar upaya yang dilakukan oleh pengajar yaitu dengan memberikan reward. Pemberian yang diberikan tidak harus berupa materi, dapat dilakukan dengan cara memuji hasil belajar mahasiswa selain memberikan pujian diperlukan juga hadiah untuk menghargai hasil pekerjaan mahasiswa dapat berupa buku, bolpoint, pemberian piala diberikan apabila mahasiswa berhasil memenangkan perlombaan baik di kampus maupun luar kampus. Dengan pemberian reward akan menimbulkan tingkah laku mahasiswa untuk semangat motivasi belajar.

Menurut (Rosyid & Abdullah, 2018) reward sebagai strategi dalam pendidikan bertujuan untuk memberikan penguatan kepada peserta didik untuk terus maju dan berkembang dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik akan termotivasi untuk belajar. Menurut (Ima & Ratnawati, 2018) reward memiliki dampak positif bagi mahasiswa seperti kepercayaan diri dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan dan dapat meningkatkan kualitas belajar. Menurut (Sujiantari, 2016) pemberian reward memiliki tiga manfaat. Pertama memiliki nilai pendidikan. Kedua, pemberian reward harus menjadi motivasi bagi mahasiswa agar semangat dalam belajar. Ketiga fungsi untuk memperkuat perilaku mahasiswa agar mengulangi tindakannya tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan pemberian reward yaitu pemberian yang diberikan dari seseorang dapat berupa hadiah, materi dan penghargaan kepada individu yang telah mencapai hasil atau melampaui hasil dari yang ditetapkan. Dalam pemberian

reward ini dapat memotivasi mahasiswa untuk semangat dalam mengikuti kegiatan belajar dan mencapai hasil yang memuaskan.

Indikator pemberian reward menurut (Vinorita & Muhsin, 2018) sebagai berikut:

1. Gesture adalah bentuk komunikasi non-verbal atau aksi tubuh yang mengomunikasikan pesan-pesan tertentu didalamnya seperti acungan jempol yang di berikan pengajar kepada pelajar karena pelajar tersebut bisa dan memahami apa yang disampaikan oleh pengajar.
2. Verbal adalah pernyataan verbal terhadap perilaku yang baik atau hasil kerja yang baik seperti ucapan “Bagus Sekali”, “Hebat” dan “Menajubkan”.
3. Material adalah penghargaan yang diberikan secara langsung melalui hadiah seperti penggaris, bolpoin, buku dll.
4. Pekerjaan contohnya ketika murid memahami dan mampu mengerjakan soal yang di berikan oleh guru dan dia ditunjuk untuk mengerjakan di depan kelas atau dia di tujuk sebagai ketua kelompok.
5. Kegiatan contohnya ketika guru memberikan kepercayaan dan menilai bahwa murid tersebut mampu dan bisa melakukan nya seperti ditunjuk untuk mewakili lomba kelas.

2.1.5 Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Selain dibutuhkan persiapan diri sebelum mengikuti proses pembelajaran pendukung penting lainnya yang dibutuhkan yaitu sarana atau fasilitas belajar guna mendukung kegiatan belajar, biasanya fasilitas belajar sudah di

berikan oleh pihak kampus (Darwin, 2008). Menurut (Wahyuni, 2018) fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memperlancar jalannya proses pembelajaran. Menurut (Werdayanti, 2008) fasilitas belajar yaitu segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar dalam melaksanakan usaha.

Di dukung dengan penelitian (Hartaji, 2018) mengatakan fasilitas belajar menjadi faktor penting untuk membantu kegiatan belajar sesuai dengan standar nasional pendidikan bab IV sarana dan prasarana peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005. Penelitian (Darwin, 2008) mengatakan fasilitas belajar mempunyai fungsi pendukung dan sarana terjadinya kegiatan belajar yang efektif dan efisien. Jika fasilitas belajar tidak lengkap menyebabkan mahasiswa tidak bisa belajar dengan baik. Penelitian (Vinorita & Muhsin, 2018) mengatakan fasilitas belajar yang memadai dapat melancarkan proses belajar secara maksimal sehingga motivasi belajar mahasiswa meningkat.

Dari pendapat diatas maka dapat di simpulkan fasilitas belajar diperlukan dan mendukung kegiatan belajar mahasiswa supaya belajar dengan nyaman. Fasilitas belajar dapat berupa ruangan kelas yang nyaman,tersedianya fasilitas perpustakaan agar mahasiswa dapat mencari referensi buku yang di butuhkan.

Indikator fasilitas belajar menurut (Vinorita & Muhsin, 2018) sebagai berikut:

1. Ruang dan tempat belajar dapat diukur dengan kenyamanan mahasiswa dalam ruang dan tempat belajar tersebut seperti kebersihan dalam kelas.
2. Perabotan belajar dapat dilihat dari perabotan atau alat yang mendukung kegiatan belajar sepertinya tersedianya AC, LCD proyektor dll.

3. Perlengkapan belajar dapat dilihat tersedianya sumber belajar untuk mahasiswa saat mencari referensi, buku dan media internet untuk mendukung proses belajarnya.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan peneliti dalam penulisan skripsi diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian (Rivero Menendez et al., 2017) berjudul “Motivation and Learning Strategies in Accounting are there Differences in English as a Medium Of Instruction (EMI) Versus Non-EMI Students?”. Sampel penelitian sebanyak 368 mahasiswa dengan menggunakan (MSLQ) atau strategi motivasi untuk belajar kuesioner. Analisis data menggunakan analisis varians (ANOVA) dan hasil penelitian variabel mahasiswa non-EMI memiliki signifikan lebih tinggi dari pada mahasiswa EMI belajar (4,81 vs 4,47) materi yang sulit dan kompleks (4,14 vs 3,64) studi waktu (4,09 vs 3,79).

Kedua, penelitian (Vinorita & Muhsin, 2018) berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar”. Jumlah sampel 116. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menyatakan variabel perhatian orang tua berpengaruh parsial terhadap motivasi belajar, variabel komunikasi guru berpengaruh parsial terhadap motivasi belajar, variabel pemberian reward berpengaruh parsial terhadap motivasi belajar dan variabel fasilitas belajar berpengaruh parsial terhadap motivasi belajar.

Ketiga, penelitian (Syahrul, 2017) berjudul “Reward, Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa IPS Terpadu kls VIII MTsN Punggasan. Sampel penelitian 152 siswa. Alat analisis menggunakan regresi linear berganda dan hasil penelitian variabel pemberian reward berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan variabel pemberian punishment berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Keempat, penelitian penelitian (Hartaji, 2018) berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMAN 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Sampel penelitian 59 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dan hasil penelitian menunjukkan variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan variabel fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Kelima, penelitian (Nurasiah et al., 2017) berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs Swasta Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Sampel penelitian 61 siswa. Analisis data menggunakan regresi berganda dan hasil penelitian variabel pola asuh orangtua berpengaruh terhadap motivasi belajar, variabel fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Keenam, penelitian (Werdayanti, 2008) berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Fasilitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. Sampel penelitian 64 siswa X SMAN 1 Sukorejo. Analisis data analisis regresi

berganda. Hasil penelitian variabel kompetensi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan variabel fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Ketujuh, penelitian (Utari & Djazari, 2019) berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019”. Populasi penelitian 127 siswa. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan hasil penelitian variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi, variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi dan variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi.

Kedelapan, penelitian (Tahrir, 2013) berjudul “Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN “SGD” Bandung”. Sampel berjumlah 100 mahasiswa. Alat analisis menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian variabel kompetensi dosen kategorikan cukup kuat terhadap motivasi belajar.

Kesembilan, penelitian (Lagili et al., 2019) berjudul “Identifikasi Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo”. Hasil penelitian menunjukkan variabel fisiologis berpengaruh terhadap motivasi belajar, variabel keinginan untuk memperoleh penghargaan berpengaruh terhadap motivasi belajar, variabel hubungan sosial berpengaruh terhadap motivasi belajar, variabel rasa

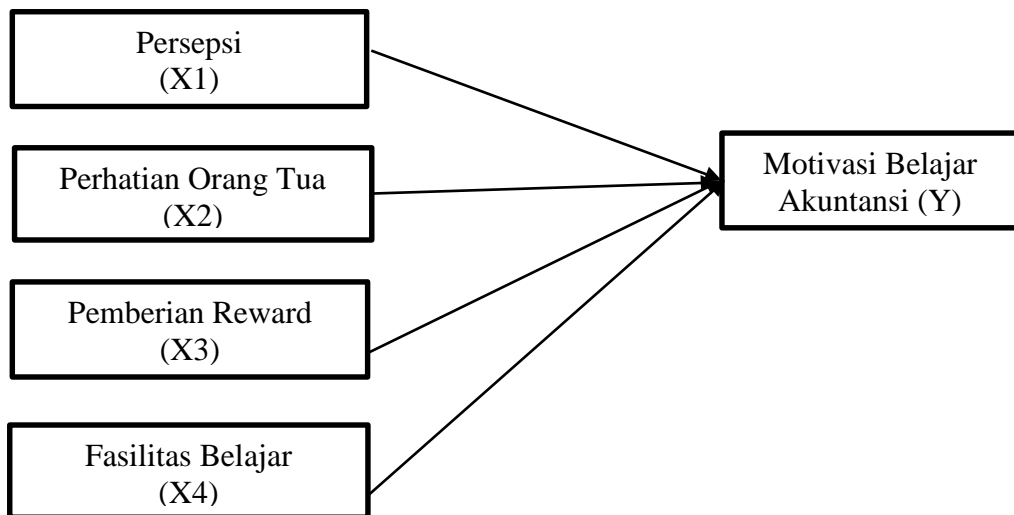
aman dalam belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar dan variabel keinginan untuk aktualisasi diri memberikan kontribusi rendah terhadap motivasi belajar.

Kesepuluh, penelitian (Ima & Ratnawati, 2018) berjudul “Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa. Sampel penelitian 38 siswa. Analisis penelitian regresi berganda dan hasil penelitian variabel pemberian reward berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar dan variabel punishment berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

Motivasi merupakan keinginan dan dorongan yang muncul dari dalam individu dengan ditandai perasaan dan kemampuan untuk mengerahkan kemampuannya untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Muhsin, 2008). Motivasi penelitian ini menggunakan motivasi belajar akuntansi. Persepsi adalah sikap psikologis yang dilihat oleh setiap individu kemudian apa yang telah dilihat dapat membentuk proses berfikir (Nugrahani & Margunani, 2014). Persepsi dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen.

Perhatian orang tua yaitu perhatian orang tua kepada anaknya agar terpenuhi kebutuhan jasmani dan rohani yang dibutuhkan anak dalam menunjang kegiatan belajarnya (Vnorita & Muhsin, 2018). Pemberian reward merupakan proses dimana setiap individu yang berbuat akan menerima reward sesuai yang diinginkan

didasarkan atas perilaku mereka (Ikhsan, 2017). Penelitian (Syahrul, 2017) pemberian reward yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar.

Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang mempermudah proses pembelajaran (Wahyuni, 2018). Menurut (Werdayanti, 2008) fasilitas belajar yaitu sarana dan prasarana yang dapat mempermudah dan memperlancar untuk melaksanakan usaha.

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen terhadap motivasi belajar akuntansi

Menurut (Nugrahani & Margunani, 2014) persepsi merupakan sikap psikologis yang dilihat oleh setiap individu dan apa yang telah dilihatnya dapat membentuk proses berpikir. Menurut (Hatip et al., 2018) kompetensi dosen adalah kemampuan yang dimiliki dosen yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mempertanggungjawabkan dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.

Disimpulkan persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen adalah cara pandangan atau reaksi mahasiswa terhadap kemampuan yang di miliki oleh dosen saat mengajar, menyampaikan materi, sikap dan tanggung jawabnya kepada mahasiswa. (Werdayanti, 2008) mengatakan kompetensi dosen sangat penting untuk membentuk motivasi belajar mahasiswa dikarenakan motivasi memegang peranan dalam memberikan semangat mahasiswa untuk belajar. dengan demikian semakin

baik kompetensi dosen, maka mahasiswa akan termotivasi dan mendapatkan prestasi dan hasil akhir yang baik (Hatip et al., 2018).

Hasil penelitian (Werdayanti, 2008); (Febriani et al., 2019); (Hartaji, 2018); (Tahrir, 2013); dan (Solihah et al., 2012) mengatakan bahwa persepsi tentang kompetensi guru yang memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini memunculkan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap motivasi belajar akuntansi.

2.4.2 Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar akuntansi

Menurut (Vnorita & Muhsin, 2018) perhatian orang tua yaitu perhatian orang tua kepada anaknya agar terpenuhi kebutuhan jasmani dan rohani anak yang dibutuhkan anak dalam menunjang kegiatan belajarnya. Menurut (Darwin, 2008) perhatian orang tua memberikan peran besar untuk keberhasilan belajar mahasiswa. Besar kecilnya perhatian orang tua yang diberikan anak akan mempengaruhi seberapa besar kuat motivasi belajar yang dimiliki oleh anak yang kemudian berpengaruh pada motivasi belajar anak (Vnorita & Muhsin, 2018). Sehingga dengan adanya perhatian orang tua maka akan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian (Rizky, 2019); (Utari & Djazari, 2019); dan (Darwin, 2008) variabel perhatian orang tua memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini memunculkan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar akuntansi.

2.4.3 Pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar akuntansi

Menurut (Ikhsan, 2017) reward merupakan proses dimana setiap individu yang berbuat akan menerima reward sesuai yang diinginkan didasarkan atas perilaku mereka. Dapat disimpulkan pemberian reward adalah pemberian yang diberikan dari seseorang dapat berupa hadiah, materi dan penghargaan kepada individu yang telah mencapai hasil atau melampaui hasil dari yang di tetapkan.

Pemberian reward sebagai strategi dalam pendidikan bertujuan untuk memberikan penguatan kepada peserta didik untuk terus maju dan berkembang dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik akan termotivasi untuk belajar (Rosyid & Abdullah, 2018). Hasil penelitian (Syahrul, 2017); (Sujiantari, 2016); dan (Ima & Ratnawati, 2018) menunjukkan bahwa pemberian reward memiliki pengaruh positif pada motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini memunculkan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Pemberian reward berpengaruh positif terhadap motivasi belajar akuntansi.

2.4.4 Pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar akuntansi

Menurut (Wahyuni, 2018) Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memperlancar jalannya proses pembelajaran. Menurut (Werdayanti, 2008) fasilitas belajar yaitu sarana dan prasarana yang dapat dan mempermudah dan memperlancar untuk melaksanakan usaha. Macam fasilitas belajar seperti penerangan yang cukup, ruang tempat belajar nyaman dll. Sehingga dengan fasilitas belajar mahasiswa mendapatkan kenyamanan saat kegiatan proses belajar.

Hasil penelitian (Hartaji, 2018); (Wahyuni, 2018); dan (Werdayanti, 2008) fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar. Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini memunculkan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Soloraya. Objek penelitian ini adalah mahasiswa di Soloraya jurusan Akuntansi yang masih aktif belajar. Waktu pengerjaan penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 sampai November 2020.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif yang bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen, perhatian orang tua, pemberian reward dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar akuntansi.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Soloraya jurusan akuntansi yang masih aktif belajar.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus (Ferdinand, 2006) yaitu $N = (5 \times \text{Jumlah Indikator yang digunakan})$ indikator dalam penelitian ini ada 5 indikator masing-masing variabel dari X1, X2, X3, dan X4 berjumlah 21 indikator dikalikan 5 maka akan menemukan jumlah sampel sebesar 105 mahasiswa.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling dimana pengambilan populasi diambil secara acak.

3.4 Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan dua data. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden yang diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lainnya seperti jurnal, berita, penelitian terdahulu dll. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Data kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan kepada responden nya untuk di jawab (Sugiyono, 2017).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Kuesioner dimulai dengan jawaban dari setuju sampai sangat tidak setuju. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan riset kepustakaan.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi dan di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan independen atau variabel bebas.

3.6.1 Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan variabel independen. Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu persepsi (X1), perhatian orang tua (X2), pemberian reward (X3) dan fasilitas belajar (X4).

3.6.2 Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuan atau variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar akuntansi (Y).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi Belajar (Y)	Motivasi adalah dorongan individu untuk berusaha, merubah tingkah laku untuk memenuhi kebutuhannya. (Uno, 2017)	1. Lebih senang bekerja mandiri. 2. Tekun menghadapi tugas. 3. Ulet menghadapi kesulitan. 4. Senang memecahkan masalah-masalah atau soal-soal. 5. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. (Vinorita & Muhsin, 2018)	Skala Likert 1-5
Persepsi (X1)	Persepsi adalah sikap yang dilihat orang mengenai objek, peristiwa dan manusia. (Ikhsan, 2017)	1. Minat 2. Perhatian 3. Objek 4. Lingkungan (Bimo Walgito,2010)	Skala Likert 1-5
Perhatian Orang Tua (X2)	Perhatian orang tua adalah perhatian yang di berikan orang tua kepada anaknya agar terpenuhi kebutuhan jasmani dan rohani anak yang dibutuhkan anak dalam menunjang kegiatan belajarnya. (Vinorita & Muhsin, 2018)	1. Stabilitas keluarga. 2. Pendidikan. 3. Pemeliharaan fisik. 4. Pemeliharaan psikis dan religious. (Vinorita & Muhsin, 2018)	Skala Likert 1-5
Pemberian Reward (X3)	Reward merupakan proses dimana setiap individu yang berbuat akan menerima reward sesuai yang diinginkan	1. Gesture. 2. Verbal. 3. Material. 4. Pekerjaan. 5. Kegiatan.	Skala Likert 1-5

	didasarkan atas perilaku mereka (Ikhsan, 2017)	(Vinorita & Muhsin, 2018)	
Fasilitas Belajar (X4)	Fasilitas belajar merupakan sesuatu yang dapat memperlancar jalannya proses pembelajaran. (Wahyuni, 2018)	1. Ruang dan tempat belajar. 2. Perabotan belajar. 3. Perlengkapan belajar. (Vinorita & Muhsin, 2018)	Skala Likert 1-5

3.8 Instrumen Penelitian

Dalam mengukur pendapat responden melalui kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Susunan nilai untuk masing-masing jawaban yaitu :

SS (Sangat Setuju)= 1

S (Setuju)= 2

N (Netral)= 3

TS (Tidak Setuju)= 4

STS (Sangat Tidak Setuju)= 5

Instrumen dalam penelitian ini akan terlebih dahulu diuji menggunakan uji instrument sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur pada kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Pengujian validitas menggunakan aplikasi SPSS dengan *metode Cronbach Alpha* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dikatakan valid.
 - b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dikatakan tidak valid.
2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang menjadi indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden konsisten atau stabil (Ghozali, 2018). Berikut cara mengukur reliabilitas:

- a. Pengukuran ulang dalam pengukuran ini responden akan di berikan pertanyaan yang sama dengan waktu yang berbeda sehingga dapat di ketahui apakah responden konsisten dengan jawabanya.
- b. *One Shot* adalah pengukuran dilakukan sekali lalu hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain. Pengujiannya menggunakan SPSS dengan pengujian statistic cronbach alpha dikatakan variabel jika nilai *cronbach alpha* > 0.70 .

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu kegiatan mengelompokkan data, menabulasi data, menyajikan data dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis dan berfungsi untuk menganalisis data kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).

3.9.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi klasik ekonometrika bertujuan untuk mengetahui apakah ada pelanggaran asumsi klasik ekonometrika. Uji asumsi klasik mencakup:

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi secara normal atau tidak. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak valid. Menurut (Nurhasanah, 2017) cara pengujian normalitas yaitu dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* suatu data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* hasil perhitungan *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari α (0,05).

2. Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolonieritas bertujuan menguji model regresi apakah hubungan sesama variabel bebas atau variabel independen terdapat korelasi. Model regresi dinyatakan baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika antar variabel bebas terjadi korelasi maka variabel-variabel tersebut dinyatakan tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas jika nilai *tolerance* $>0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas sebaliknya jika *VIF* <10 maka tidak terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Diketahui tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glesster. Adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikan diatas kepercayaan 5% maka regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.9.3 Uji Ketetapan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

2. Uji F

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang telah dimasukan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengambilan keputusan uji F yaitu jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen dan dinyatakan hipotesis diterima. Kedua jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a (Ghozali, 2018).

3.9.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikat (Nurhasanah, 2017). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya variabel pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen, perhatian orang tua, pemberian reward dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar akuntansi. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

- Y = Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi
- X₁ = Persepsi
- X₂ = Perhatian Orang Tua
- X₃ = Pemberian Reward
- X₄ = Fasilitas Belajar
- E = Error/ Residual
- a = Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi.

3.9.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan dengan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018).

Cara melakukan uji t sebagai berikut:

1. Membandingkan nilai antara t hitung dengan t tabel. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh pada variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti variabel independen secara parsial berpengaruh pada variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikannya. Jika probabilitas signifikan $< 0,05$ berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Proses Penelitian

Proses pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan media Google Form untuk menyebarkan kuesioner dengan cara memanfaatkan teknologi smartphome. Penggunaan google form praktis selain itu menghemat biaya dan tidak menggunakan kertas. Responden hanya membuka dan menjawab kuesioner di browser. Google form di sebarkan melalui media Whatsapp karena responden penelitian ini menggunakan responden mahasiswa di Soloraya maka peneliti meminta bantuan teman dari Universitas lain untuk menyebarkan link google form tersebut.

Penyebaran kuesioner telah dilakukan karena sampel yang digunakan random maka data kuesioner yang diambil sesuai dengan data yang kembali kepada penulis sehingga dari penyebaran kuesioner tersebut penulis mendapatkan 129 responden. Dari jumlah tersebut yang bisa diolah sebanyak 105 dikarenakan 9 responden menjawab 2 kali kuesioner atau terjadinya kesamaan nama responden dua kali dan jurusan yang tidak sesuai. Sisa 15 responden, karena data ini menggunakan sampel Ferdinand data yang di perlukan sebanyak 105 responden.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Dari 105 data yang diolah. Berikut adalah deskripsi dari data responden.

Tabel 4.1
Deskripsi Karakter Responden

No	Karakteristik Responden	Jenis-Jenis	Jumlah	Presentase
1	Angkatan Tahun	2016	25	24%
		2017	22	21%
		2018	42	40%
		2019	14	13%
		2020	2	2%
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki	7	6,7%
		Perempuan	98	93%
3	Universitas	IAIN SKA	60	57%
		ITB ASS SKA	3	2,9%
		POLITAMA SKA	1	1%
		STIE SKA	2	2%
		UMS	15	14%
		UNIBA SKA	5	4,8%
		UNS	19	19%

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 dapat di ketahui jumlah responden antar angkatan berbeda-beda angkatan 2016 sebanyak 25 responden atau 24%, angkatan 2017 sebanyak 22 responden atau 21%, angkatan 2018 sebanyak 42 responden atau 40%, angkatan 2019 sebanyak 14 responden atau 13% dan angkatan sedikit yang mengisi kuesioner terdapat pada angkatan 2020 sebanyak 2 responden atau 2%. Kemudian dari data tersebut dapat diketahui jumlah laki-laki sebanyak 7 responden atau 6,7% dan jumlah perempuan sebanyak 98 responden atau 93%.

Sedangkan untuk jumlah universitas ada 7 universitas terdiri dari IAIN Surakarta terdapat 60 responden atau 57%, ITB ASS Surakarta sebanyak 3 responden atau 2,9%, Politama Surakarta sebanyak 1 responden atau 1%, STIE Surakarta

sebanyak 2 responden atau 2%, UMS sebanyak 15 responden atau 14%, UNIBA Surakarta sebanyak 5 responden atau 4,8% dan UNS sebanyak 19 responden atau 19%. Perbedaan nilai yang cukup tinggi di sebabkan kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid, apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dikatakan valid (Nurhasanah, 2017). Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 5% (0,05), untuk nilai df (*degree of freedom*) = n (jumlah sampel)-2 (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini jumlah sampel (n) 105 dan besarnya df dapat dihitung $105-2=103$ dan alpha 0,05 di dapat r tabel 0,1927. Berikut hasil uji validitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation (<i>r</i> _{hitung})	R _{tabel}	Keputusan
Persepsi (X1)	X1.1	0,770	0,1927	Valid
	X1.2	0,675	0,1927	Valid
	X1.3	0,514	0,1927	Valid
	X1.4	0,783	0,1927	Valid
	X1.5	0,783	0,1927	Valid
	X1.6	0,705	0,1927	Valid
Perhatian Orang Tua (X2)	X2.1	0,723	0,1927	Valid
	X2.2	0,769	0,1927	Valid
	X2.3	0,771	0,1927	Valid

	X2.4	0,735	0,1927	Valid
	X2.5	0,567	0,1927	Valid
	X2.6	0,725	0,1927	Valid
Pemberian Reward (X3)	X3.1	0,736	0,1927	Valid
	X3.2	0,780	0,1927	Valid
	X3.3	0,765	0,1927	Valid
	X3.4	0,766	0,1927	Valid
	X3.5	0,623	0,1927	Valid
	X3.6	0,598	0,1927	Valid
Fasilitas Belajar (X4)	X4.1	0,674	0,1927	Valid
	X4.2	0,799	0,1927	Valid
	X4.3	0,748	0,1927	Valid
	X4.4	0,652	0,1927	Valid
	X4.5	0,780	0,1927	Valid
	X4.6	0,721	0,1927	Valid
Motivasi Belajar (Y)	X5.1	0,658	0,1927	Valid
	X5.2	0,810	0,1927	Valid
	X5.3	0,707	0,1927	Valid
	X5.4	0,547	0,1927	Valid
	X5.5	0,701	0,1927	Valid
	X5.6	0,737	0,1927	Valid

Sumber: Data diolah,2020

Tabel diatas menunjukkan nilai r_{tabel} untuk signifikasi 5% atau 0,05 adalah 0,1927. Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga semua item pertanyaan variabel persepsi (X1), variabel orang tua (X2), variabel reward (X3), variabel fasilitas (X4) dan variabel (Y) sudah memenuhi kriteria validitas yang telah di tentukan.

2. Uji Reliabilitas

Jika suatu instrumen memiliki kekonsistenan, keajekan dan tidak berubah-ubah, maka instrument tersebut dikatakan reliabel (Nurhasanah, 2017). Suatu instrument dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0.70 . Berikut merupakan hasil uji reliabilitas untuk semua variabel:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	<i>Chronbach Alpha's</i>	R Kriteria	Keputusan
Persepsi	0,798	0,70	Reliabel
Perhatian Orang Tua	0,810	0,70	Reliabel
Pemberian Reward	0,801	0,70	Reliabel
Fasilitas Belajar	0,821	0,70	Reliabel
Motivasi Belajar	0,799	0,70	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 4.3 menunjukkan semua variabel dikatakan reliabel terlihat dari nilai *cronbach alpha's* lebih dari 0,70 dapat dikatakan jawaban yang diberikan responden sudah konsisten dalam menjawab setiap pertanyaan yang digunakan untuk mengukur ke 5 variabel yaitu variabel persepsi, perhatian orang tua, pemberian reward, fasilitas belajar dan motivasi belajar.

4.2.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data responden dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul (Sugiyono, 2017). Data responden dapat dilihat secara ringkas mengenai variabel persepsi, perhatian orang tua, pemberian reward, fasilitas belajar dan motivasi belajar. berikut data statistik deskriptif dari penelitian ini .

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	105	6	24	13.10	3.138
p.ortu	105	6	19	9.77	2.913
p.reward	105	6	19	12.23	3.232
Fasilitas	105	6	22	12.67	3.222
Motivasi	105	6	18	11.50	2.732
Valid N (listwise)	105				

Sumber: Data diolah, 2020

Penjelasan dari tabel diatas berikut adalah penjelasannya:

1. Variabel Motivasi Belajar

Tabel diatas dapat di ketahui bahwa variabel motivasi belajar terdapat 6 item pertanyaan dan 5 alternatif jawaban, yaitu ada 5 skor jawaban antara lain skor 1 untuk sangat setuju (SS), skor 2 untuk setuju (S), skor 3 untuk netral (N), skor 4 untuk tidak setuju (TS) dan skor 5 untuk sangat tidak setuju (STS). Diperoleh nilai minimum 6, maksimum 18, mean 11,50, dan standard deviation 2,732.

2. Variabel Persepsi

Tabel diatas dapat di ketahui bahwa variabel motivasi belajar terdapat 6 item pertanyaan dan 5 alternatif jawaban, yaitu ada 5 skor jawaban antara lain skor 1 untuk sangat setuju (SS), skor 2 untuk setuju (S), skor 3 untuk netral (N), skor 4 untuk tidak setuju (TS) dan skor 5 untuk sangat tidak setuju (STS). Diperoleh nilai minimum 6, maksimum 24, mean 13,10, dan standard deviation 3,138.

3. Variabel Perhatian Orang Tua

Tabel diatas dapat di ketahui bahwa variabel motivasi belajar terdapat 6 item pertanyaan dan 5 alternatif jawaban, yaitu ada 5 skor jawaban antara lain skor 1 untuk sangat setuju (SS), skor 2 untuk setuju (S), skor 3 untuk netral (N), skor 4 untuk tidak setuju (TS) dan skor 5 untuk sangat tidak setuju (STS). Diperoleh nilai minimum 6, maksimum 19, mean 9,77, dan standard deviation 2,913.

4. Variabel Pemberian Reward

Tabel diatas dapat di ketahui bahwa variabel motivasi belajar terdapat 6 item pertanyaan dan 5 alternatif jawaban, yaitu ada 5 skor jawaban antara lain skor 1 untuk sangat setuju (SS), skor 2 untuk setuju (S), skor 3 untuk netral (N), skor 4 untuk tidak

setuju (TS) dan skor 5 untuk sangat tidak setuju (STS). Diperoleh nilai minimum 6, maksimum 19, mean 12,23, dan standard deviation 3,232.

5. Variabel Fasilitas Belajar

Tabel diatas dapat di ketahui bahwa variabel motivasi belajar terdapat 6 item pertanyaan dan 5 alternatif jawaban, yaitu ada 5 skor jawaban antara lain skor 1 untuk sangat setuju (SS), skor 2 untuk setuju (S), skor 3 untuk netral (N), skor 4 untuk tidak setuju (TS) dan skor 5 untuk sangat tidak setuju (STS). Diperoleh nilai minimum 6, maksimum 22, mean 12,67, dan standard deviation 3,222.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi nilai residual berdistribusi normal atau tidak, dikatakan normal jika nilai signifikasinya $>0,05$. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05373908
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.061
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji telah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Cara mengetahui apakah terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas jika nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$ (Ghozali, 2018).

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PERSEPSI	.732	1.366
P.ORTU	.685	1.460
P.REWARD	.792	1.263
FASILITAS	.637	1.569

a. Dependent Variable: MOTIVASI

Sumber: Data diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keempat variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga tidak terjadinya multikolinearitas dan nilai VIF kurang dari 10 dapat dikatakan tidak terjadinya multikolinearitas dari hasil pengujian ini menerangkan bahwa model regresi yang dilakukan tidak terjadi multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk melihat terjadi dan tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji gletser. Jika probabilitas signifikan diatas kepercayaan 5% maka regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.333	.642		3.633	.000
	Persepsi	.001	.045	.004	.032	.974
	p.ortu	-.072	.050	-.171	-1.444	.152
	p.reward	-.037	.042	-.099	-.894	.374
	Fasilitas	.036	.047	.094	.760	.449

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data diolah, 2020

Dari tabel 4.7 dapat dilihat dari nilai signifikasinya semua variabel independen yang terdiri dari variabel persepsi, perhatian orang tua, pemberian reward dan fasilitas belajar dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadinya heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien

determinasi adalah 0-1. Jika nilai R^2 yang mendekati 1 maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.435	.412	2.094

a. Predictors: (Constant), fasilitas, p.reward, persepsi , p.ortu

b. Dependent Variable: Motivasi

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.8 model summary menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,412 atau 41,2% yang artinya pengaruh persepsi, perhatian orang tua, pemberian reward, fasilitas belajar terhadap motivasi belajar akuntansi mampu menjelaskan nilai sebesar 41,2% sisa 58,8% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Uji F

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang telah dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan jika nilai signifikan $< 0,05$ hipotesis diterima. Dan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima (Ghozali, 2018).

Tabel 4.9
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337.592	4	84.398	19.240	.000 ^b
	Residual	438.656	100	4.387		
	Total	776.248	104			

a. Dependent Variable: motivasi

b. Predictors: (Constant), fasilitas, p.reward, persepsi , p.ortu

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*analysis of variance*) pada tabel ANOVA menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 19,240 dan F_{tabel} $df_1= 4$ dan $df_2= 100$ tingkat signifikansi 0,05 adalah 2,46. Hal ini berarti $F_{hitung} = 19,240 > F_{tabel} = 2,46$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini sudah tepat atau variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

4.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikat (Nurhasanah, 2017).

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.402	1.094		2.195	.030
	Persepsi	.194	.077	.222	2.530	.013
	p.ortu	-.025	.085	-.027	-.298	.766
	p.reward	.241	.071	.285	3.375	.001
	Fasilitas	.305	.080	.359	3.815	.000

a. Dependent Variable: motivasi

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 2,402 + 0,194P - 0,025PO + 0,241PR + 0,305F$$

Berikut adalah penjelasan regresi linear berganda:

1. Konstanta sebesar 2,402 menyatakan bahwa pengaruh persepsi, perhatian orang tua, pemberian reward dan fasilitas belajar dianggap konstan atau bernilai 0, maka tingkat motivasi belajar akuntansi akan bernilai sebesar 2,402.
2. Koefisien regresi variabel persepsi sebesar 0,194 yang berarti setiap penambahan satu satuan persepsi maka akan meningkatkan motivasi belajar akuntansi sebesar 0,194.
3. Koefisien regresi variabel perhatian orang tua sebesar -0,025 yang berarti setiap penambahan satu satuan perhatian orang tua maka akan menurunkan tingkat motivasi belajar akuntansi sebesar -0,025.
4. Koefisien regresi variabel pemberian reward sebesar 0,241 yang berarti setiap penambahan satu satuan pemberian reward maka akan meningkatkan motivasi belajar akuntansi sebesar 0,241.
5. Koefisien regresi variabel fasilitas belajar sebesar 0,305 yang berarti setiap penambahan satu satuan fasilitas belajar maka akan meningkatkan motivasi belajar akuntansi sebesar 0,305.

4.2.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan dengan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh antara variabel X dan Y (Ghozali, 2018).

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.402	1.094		2.195	.030
	persepsi	.194	.077	.222	2.530	.013
	p.ortu	-.025	.085	-.027	-.298	.766
	p.reward	.241	.071	.285	3.375	.001
	fasilitas	.305	.080	.359	3.815	.000

a. Dependent Variable: motivasi
Sumber: Data diolah, 2020

Berikut adalah hasil penjelasan uji hipotesis dari tabel 4.11 :

1. Hipotesis pertama dengan melihat nilai signifikansi pada variabel persepsi sebesar 0,013 nilai ini dibawah nilai alpha 0,05 atau $0,013 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel persepsi memiliki t_{hitung} sebesar 2,530 dan t_{tabel} sebesar 2,22814 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan variabel persepsi berpengaruh terhadap motivasi belajar akuntansi dengan arah hubungan positif dan signifikan.
2. Hipotesis kedua dengan melihat nilai signifikansi pada variabel perhatian orang tua sebesar 0,766 nilai ini diatas nilai alpha 0,05 atau $0,776 > 0,05$ hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Variabel perhatian orang tua memiliki t_{hitung} sebesar -.298 dan t_{tabel} sebesar 2,22814 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan variabel perhatian orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar akuntansi.
3. Hipotesis ketiga dengan melihat nilai signifikansi pada variabel pemberian reward sebesar 0,001 nilai ini dibawah nilai alpha 0,05 atau $0,001 < 0,05$ hal ini

berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel pemberian reward memiliki t_{hitung} sebesar 3,375 dan t_{tabel} sebesar 2,22814 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan variabel pemberian reward berpengaruh terhadap motivasi belajar akuntansi dengan arah hubungan positif dan signifikan.

4. Hipotesis keempat dengan melihat nilai signifikansi pada variabel fasilitas belajar sebesar 0,000 nilai ini dibawah nilai alpha 0,05 atau $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel fasilitas belajar memiliki t_{hitung} sebesar 3,815 dan t_{tabel} sebesar 2,22814 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan variabel fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar akuntansi dengan arah hubungan positif dan signifikan.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

4.3.1 Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel persepsi (X_1) sebesar 0,013 nilai ini dibawah nilai alpha 0,05 atau $0,013 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel persepsi (X_1) berpengaruh terhadap motivasi belajar akuntansi pada mahasiswa di soloraya (Y). Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima, bahwa persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar akuntansi.

Persepsi mahasiswa muncul setelah mengamati, melihat dan merasakan kompetensi yang dimiliki dosen saat proses pembelajaran (Hartaji, 2018). Berdasarkan hasil diatas, diketahui arah hubungan yang dihasilkan adalah positif.

Persepsi mahasiswa di Soloraya tentang kompetensi dosen dapat mempengaruhi motivasi belajar akuntansi karena respon yang diberikan mahasiswa terhadap dosen itu baik, dilihat dari cara mengajar, cara menjelaskan, kemampuan dosen dalam menghidupkan suasana kelas sehingga, mahasiswa memberikan respon positif kepada dosen. Dengan demikian persepsi mahasiswa di Soloraya positif pada dosen sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan memberikan semangat kepada mahasiswa untuk belajar akuntansi.

Penelitian (Hatip et al., 2018) menyatakan bahwa kompetensi dosen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, semakin baik kompetensi dosen, maka persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen akan tinggi dan mahasiswa akan termotivasi untuk mendapatkan hasil akhir yang baik. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka variabel persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap motivasi belajar akuntansi pada mahasiswa di soloraya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hatip et al., 2018); (Riski & Subowo, 2016); (Tahrir, 2013); (Hartaji, 2018); dan (Solihah et al., 2012) bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

4.3.2 Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel perhatian orang tua (X2) sebesar 0,766 nilai ini diatas nilai alpha 0,05 atau $0,766 > 0,05$ hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan variabel perhatian orang tua (X2) tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar akuntansi pada mahasiswa di soloraya (Y). Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) menyatakan

perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar akuntansi mahasiswa di soloraya.

Tidak semua anak mendapatkan perhatian yang cukup dari orang tuanya. Data objek yang dijadikan sampel tidak berhasil membuktikan hubungan positif antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar akuntansi. Hal ini bukan berarti teorinya yang salah bisa jadi faktor-faktor yang dihadapi mahasiswa berbeda-beda. Jika dilihat data kuesioner variabel perhatian orang tua mendapatkan presentase sedikit dibandingkan dengan variabel lainnya yaitu sebesar 9,77% dan sebagian besar responden menjawab tidak setuju dan netral sebanyak 60 mahasiswa dan sisanya menjawab setuju.

Penelitian (Syahrani, 2015) mengatakan rendahnya motivasi belajar anak disebabkan oleh faktor orang tua seperti kurangnya perhatian orang tua, orang tua yang tidak memberikan nasehat, jarang menyuruh belajar, sibuk bekerja, gaya pengasuhan dimana orang tua tidak terlibat aktif dalam kehidupan anak membuat anak tidak termotivasi dan tidak semangat untuk belajar.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan variabel perhatian orang tua tidak berpengaruh pada motivasi belajar. Hal ini disebabkan dengan ada tidaknya perhatian orang tua mahasiswa tetap termotivasi oleh faktor lain seperti kesederhanaan pribadi dari mahasiswa, cinta dengan belajar akuntansi, nyaman dengan lingkungan dikelas akuntansi, takut dengan punishment dosen dll.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rizky, 2019), (Utari & Djazari, 2019); dan (Darwin, 2008) bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

4.3.3 Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pemberian reward (X3) sebesar 0,001 nilai ini dibawah nilai alpha 0,05 atau $0,001 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel pemberian reward (X3) berpengaruh terhadap motivasi belajar akuntansi pada mahasiswa di soloraya (Y). Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan pemberian reward berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar akuntansi mahasiswa di soloraya.

Penelitian (Ikhsan, 2017) mengartikan reward sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada seseorang yang berbuat sesuatu yang membanggakan. agar motivasi belajar meningkat pengajar perlu memberikan reward kepada siswa (Syahrul, 2017). pernyataan penghargaan secara verbal terhadap perilaku yang baik merupakan cara yang paling efektif untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga hasil yang diperoleh baik (Uno, 2017).

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan mahasiswa di Soloraya merespon positif pemberian reward baik secara verbal maupun non verbal. Penghargaan yang diberikan dapat berupa ucapan, berbentuk benda/ material karena mahasiswa telah melakukan tindakan yang baik seperti mendapatkan piala karena menang lomba mewakili kampus, mendapatkan reward dari dosen karena mendapatkan nilai yang bagus dll. Sehingga dengan pemberian reward membuat mahasiswa senang atas pencapaian dari tindakan yang dilakukannya dan mendapatkan penghargaan yang dapat dikenang, bukan hanya itu mahasiswa yang mendapatkan reward atas tindakannya menjadi panutan bagi mahasiswa lainnya

untuk bersemangat dalam belajar. sehingga, dengan pemberian reward mahasiswa bersemangat dan termotivasi untuk belajar akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sujiantari, 2016); (Syahrul, 2017); dan (Ima & Ratnawati, 2018) variabel pemberian reward memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar.

4.3.4 Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel fasilitas belajar (X4) sebesar 0,000 nilai ini dibawah nilai alpha 0,05 atau $0,013 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel fasilitas belajar (X4) berpengaruh terhadap motivasi belajar akuntansi pada mahasiswa di soloraya (Y). Dengan demikian, hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar akuntansi mahasiswa di soloraya.

Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang mempermudah jalannya proses pembelajaran (Wahyuni, 2018). Adanya fasilitas belajar yang lengkap dalam proses pembelajaran membuat mahasiswa akan lebih termotivasi untuk belajar (Hartaji, 2018). Mahasiswa yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap akan mudah dan lebih semangat dalam belajar sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar (Wahyuni, 2018).

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebagian besar mahasiswa di Soloraya merespon positif fasilitas belajar yang disediakan kampus untuk mendukung kegiatan belajar seperti mempermudah mahasiswa untuk mencari referensi seperti jurnal, buku referensi akuntansi, tersedianya AC, wifi yang

lancar, LCD yang aktif digunakan, ruang kelas yang nyaman untuk belajar dll. Sehingga fasilitas belajar menjadi faktor penting yang mendukung kegiatan belajar dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hartaji, 2018); (Werdayanti, 2008); dan (Riski & Subowo, 2016) bahwa variabel fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen, perhatian orang tua, pemberian reward dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di soloraya jurusan akuntansi yang masih aktif kuliah.

Berdasarkan analisis dan hasil pengujian data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar akuntansi, sehingga hipotesis (H1) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki respons yang positif terhadap kompetensi yang dimiliki dosen dalam menjalankan tugasnya sehingga mahasiswa termotivasi dan semangat untuk belajar akuntansi.
2. Perhatian orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar akuntansi, sehingga hipotesis (H2) di tolak. Hal ini disebabkan dengan ada tidaknya perhatian orang tua mahasiswa tetap termotivasi oleh faktor lain seperti kesederhanaan pribadi dari mahasiswa, cinta dengan belajar akuntansi, nyaman dengan lingkungan dikelas akuntansi, takut dengan punishment dosen dll.
3. Pemberian reward berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar akuntansi sehingga hipotesis (H3) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan

adanya pemberian reward memberikan kesan yang positif terhadap mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi semangat dan termotivasi untuk belajar akuntansi.

4. Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar akuntansi sehingga hipotesis (H4) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa puas dengan fasilitas yang disediakan kampus sehingga dengan ketersediaan fasilitas yang diberikan mahasiswa termotivasi untuk belajar.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penulisan dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan hanya persepsi, perhatian orang tua, pemberian reward, fasilitas belajar sehingga dimungkinkan masih terdapat variabel lain yang memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar akuntansi.
2. Peneliti kesulitan mendapatkan lebih banyak responden karena data yang di sebar melalui media sosial dan ketersediaan responden untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas data sampelnya dengan menggunakan teknik pengambilan sampel seperti slovin dan dapat bisa menambahkan wawancara, selain itu dapat menambah variabel baru seperti

pemberian punishment dan variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar akuntansi.

2. Dari respon kebanyakan mahasiswa hendaknya pihak kampus menyediakan fasilitas yang lengkap lagi karena banyak keluhan seperti buku yang kurang lengkap dipergustakaan, fasilitas AC yang tidak memadai seperti mati, wifi yang belum menjangkau dll.
3. Mahasiswa diharapkan dapat mempertahankan motivasi belajarnya, memiliki keyakinan diri dan semangat untuk mencapai cita-cita.

DAFTAR PUSTAKA

- Augusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Darwin, B. (2008). Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar dan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1).
- Dewi, I. (2014). Akuntansi Konvensional vs Akuntansi Syariah. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal. *Journal Upstegal*.
- Febriani, R., Sudaryono, S., & Rohmah, S. (2019). Pengaruh Persepsi Kompetensi Dasar Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi pada Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Banten Jaya. *Progress: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 2 No. 1.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hartaji, H. D. (2018). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogic, Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 1 Bgenplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(4).
- Hatip, M., Khoiriyah, Sanosra, A., & Qomariah, Q. (2018). Kompetensi Dosen, Profesionalisme Dosen, dan Kecerdasan Spiritual Dampaknya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia (JSMBI)*, 8(1), 112–130.
- Ikhsan, L. A. (2017). *Akuntansi Keperilakuan: Akuntansi Multiparadigma*. Salemba Empat.
- Ima, M., & Ratnawati, S. (2018). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(2).
- Lagili, I. L., Moonti, U., & Mahmud, M. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Gorontalo. *Economic Education Journal*, 1(1), 15–29.

Muhsin. (2008). Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3 No 2, 271–296.

Nugrahani, R., & Margunani. (2014). Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kepemimpinan dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Sayung Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal (EEAJ)*.

Nurasiah, Syaukani, & Saputra, E. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs Swasta Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 1(1), 90–102.

Nurhasanah, S. (2017). *Praktikum Statistika 1: Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Salemba Empat.

Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pub. L. No. 14.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003).

Riski, M. T., & Subowo, S. (2016). Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal (EEAJ)*, 5 No. 2.

Rivero Menendez, M. J., Urquia-Grande, E., Lopez-Sanchez, P., & Camacho-Minano, M. M. (2017). Motivation and Learning Strategies in Accounting: Are There Differences In English as A Medium of Instruction (EMI) Versus Non-EMI Students? *Revista De Contabilidad, Spanish Accounting Review*, 12.

Rizky, F. (2019). Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran (JIKAP)*, 3(1).

Rosyid, M. Z., & Abdullah, A. R. (2018). *Reward & Punishment dalam Pendidikan*. Literasi Nusantara.

- Solihah, S. H., Ulfiah, U., & Ningsih, E. (2012). Hubungan Antara Kompetensi Guru dengan Motivasi Belajar pada Siswa Boarding School SMP Plus Al-Aqsha. *Psymphatic (Jurnal Ilmiah Psikologi)*, 5 No 1.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R & D*. Alfabeta.
- Sujiantari, N. K. (2016). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS (Studi pada SMP Negeri 1 Singaraja Kelas VIII Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 7 No. 2.
- Syahrani, Kurniawati., Bahari, Y., & Rustiyarso. (2015). Analisis Faktor Orang Tua Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4 (9).
- Syahrul, A. R. (2017). Reward, Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa IPS Terpadu KLS VIII MTsN Punggasan. *Jurnal Curricula*, 2 No. 1.
- Tahrir. (2013). Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN “SGD” Bandung. *Psymphatic (Jurnal Ilmiah Psikologi)*, 6 No. 1.
- Thursan, H. (2000). *Belajar Secara Efektif: Panduan Menemukan Teknik Belajar, Memilih Jurusan, dan Menemukan Cita-cita*.
- Uno, H. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT Bumi Aksara.
- Utari, N. F. I., & Djazari, M. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keungan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17 No. 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpai.v17i2.28689>
- Vijayanti, M. (2019). *Belajar Akuntansi itu Tidak Sulit*. Wwww.Jawapos.Com.
- Vinorita, D., & Muhsin, M. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi, Guru, Pemberian Reward, dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar.

Economic Education Analysis Journal, 7(2).

Wahyuni, S. (2018). Persepsi Mahasiswa tentang Gaya Mengajar Dosen dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 8(113–112).

Werdayanti, A. (2008). Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Fasilitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1).

Lampiran 1. Jadwal Penelitian**JADWAL PENELITIAN**

No	Bulan Kegiatan	September				Oktober				November				Januari				Februari				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan Proposal	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X				X				X	X	X
2	Konsultasi							X	X			X				X		X	X	X		
3	Revisi Proposal																					
4	Pengumpulan Data																					
5	Analisis Data																					
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																					
7	Pendaftaran Munaqasah																					
8	Munaqasah																					
9	Revisi Skripsi																					

No	Bulan Kegiatan	Juni				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																				
2	Konsultasi				X					X				X				X	X	X	
3	Revisi Proposal		X					X		X	X							X	X	X	
4	Pengumpulan Data															X	X				
5	Analisis Data															X	X	X	X		
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																		X	X	
7	Pendaftaran Munaqasah																			X	
8	Munaqasah																				
9	Revisi Skripsi																				

No	Bulan	Desember				Januari			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal								
2	Konsultasi								
3	Revisi Proposal								
4	Pengumpulan Data								
5	Analisis Data								
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi								
7	Pendaftaran Munaqasah								
8	Munaqasah				X				
9	Revisi Skripsi					X	X	X	

Lampiran 2. Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
 Website : www.iaain-surakarta.ac.id Email : info@iaain-surakarta.ac.id

Nomor : B-4475/In.10/F.IV.1/TL.00/12/2020 Sukoharjo, 01 Desember 2020
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 Mahasiswa di Solo Raya
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **APRILIA RATNA PUSPITAWATI**
 NIM : 165221177
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen,
 Perhatian Orang Tua, Pemberian Reward dan Fasilitas
 Belajar Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan



Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E., M.A., Ph.D.
 NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta;
2. Arsip.

Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Survei Awal

A. Identitas Responden

- Nama Responden :
- Jurusan :
- Universitas :

B. Pertanyaan

1. Apakah Anda pernah tidak mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran akuntansi?
 - Ya
 - Tidak
2. Apakah Anda pernah tidak memperhatikan pembelajaran akuntansi dengan tertib dan tenang?
 - Ya
 - Tidak
3. Apakah Anda pernah tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh dosen akuntansi anda?
 - Ya
 - Tidak
4. Apakah Anda pernah tidak bersemangat saat mengikuti pelajaran akuntansi?
 - Ya
 - Tidak
5. Apakah Anda pernah tidak memiliki minat yang tinggi saat pelajaran akuntansi berlangsung?
 - Ya
 - Tidak
6. Apakah Anda pernah tidak menyelesaikan tugas secara tepat waktu?
 - Ya
 - Tidak
7. Apakah Anda pernah merasa malu atau takut bertanya kepada dosen anda ketika ada mata kuliah akuntansi yang belum dimengerti?
 - Ya
 - Tidak
8. Apakah Anda pernah tidak menanggapi ketika ada diskusi kelompok akuntansi?
 - Ya
 - Tidak
9. Apakah Anda pernah merasa bosan saat mengerjakan tugas akuntansi?
 - Ya
 - Tidak

Variabel Y (Motivasi Belajar Akuntansi)

Faktor yang menentukan, menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar.

A	Motivasi Belajar Akuntansi	SS	S	N	TS	STS
1	Saya berusaha mengerjakan tugas akuntansi dengan usaha sendiri.					
2	Saya mengerjakan tugas akuntansi dengan sungguh-sungguh.					
3	Saya meminjam catatan teman atau mempelajari sendiri dari buku dan sumber lain apabila tertinggal materi pelajaran akuntansi.					
4	Saya mencoba menanggapi ketika ada diskusi kelompok akuntansi					
5	Saya mempelajari kembali materi akuntansi yang disampaikan dosen.					
6	Saya mempelajari materi ulangan akuntansi sebelum menghadapi ujian					

(Sumber: Penelitian Vinorita, 2018)

Variabel X1 (Persepsi)

Penilaian yang diberikan oleh mahasiswa terhadap kemampuan dosen dalam proses kegiatan belajar

B	Persepsi Mahasiswa tentang Kompetensi Dosen	SS	S	N	TS	STS
1	Dosen memiliki kemampuan dalam menghidupkan suasana kelas, sehingga saya dapat mengikuti pembelajaran tanpa merasa terbebani/ tertekan.					
2	Saya memperhatikan materi yang disampaikan oleh dosen akuntansi saya dan jika ada mata pelajaran akuntansi yang belum dimengerti saya akan bertanya.					
3	Dosen akuntansi saya menegur jika saya berbuat kesalahan seperti tidak memperhatikan pelajaran, bermain hp saat pelajaran dll.					
4	Dosen akuntansi saya bersikap tegas saat pengambilan keputusan seperti memberikan batas waktu mengumpulkan tugas.					
5	Saya lebih memahami ketika dosen menjelaskan materi akuntansi dengan memberikan contoh kasus nyata yang berkaitan dengan mata pelajaran akuntansi.					

6	Saya berantusias ketika dosen memberikan tugas atau mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar.					
---	---	--	--	--	--	--

(Sumber : Penelitian Riski, 2016).

Variabel X2 (Perhatian Orang Tua)

Perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya agar terpenuhi kebutuhan jasmani dan rohani anak yang dibutuhkan anak dalam menunjang kegiatan belajarnya.

C	Perhatian Orang Tua	SS	S	N	TS	STS
1	Saya diberikan fasilitas untuk mengakses internet.					
2	Orang tua saya memenuhi kebutuhan pendidikan akuntansi saya, seperti alat tulis, buku pelajaran, kalkulator, laptop dll					
3	Ruang belajar saya cukup memadai					
4	Orang tua saya memperhatikan menu makanan untuk pemenuhan gizi.					
5	Orang tua saya mengingatkan saya untuk beribadah.					
6	Orang tua memotivasi saya agar belajar akuntansi dengan sungguh-sungguh					

(Sumber: Penelitian Vinorita, 2018)

Variabel X3 (Pemberian Reward)

Bentuk apresiasi kepada seseorang atas prestasi tertentu, baik orang/suatu lembaga biasanya diberikan dalam bentuk materi/non materi.

D	Pemberian Reward	SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang diberikan acungan jempol oleh dosen akuntansi ketika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar.					
2	Saya senang mendapat ucapan “selamat” ketika saya meraih prestasi dibidang akuntansi.					
3	Saya senang mendapat hadiah seperti buku, pensil dan bolpoin ketika saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik.					
4	Saya bangga ditunjuk dosen untuk memimpin kelompok belajar akuntansi.					
5	Saya senang diajak tour kependidikan ketempat-tempat tertentu seperti bea cukai, DJP, KAP DLL.					
6	Saya bangga untuk mewakili lomba akuntansi					

(Sumber: Penelitian Vinorita, 2018)

Variabel X4 (Fasilitas Belajar)

Segala sesuatu yang dapat mempermudah, dan memperlancar dalam melakukan kegiatan belajar.

E	Fasilitas Belajar	SS	S	N	TS	STS
1	Ruang kelas saya bersih, sehingga nyaman digunakan untuk kegiatan belajar akuntansi.					
2	Keadaan ruang perpustakaan nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi untuk membaca dan mengerjakan tugas akuntansi.					
3	Alat praktik yang layak dan memadai untuk kegiatan praktik akuntansi.					
4	Ketika cuaca panas, saya nyaman dalam belajar karena tersedianya kipas angin/AC diruang kelas.					
5	Dosen mengajar dengan menggunakan LCD sehingga saya semangat untuk belajar akuntansi.					
6	Persediaan buku—buku perpustakaan sudah lengkap, sehingga memudahkan saya untuk menambah ilmu akuntansi.					

(Sumber: Penelitian Vinorita, 2018)

Lampiran 5. Tabulasi Data

Res	Persepsi						Perhatian Orang Tua						Pemberian Reward						Fasilitas Belajar						Motivasi Belajar Akuntansi					
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
1	3	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	1	3	1
2	3	1	2	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1
3	3	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	3	1	3	3	1	1	1	1	2	1
4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2
5	4	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
7	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	4	2	2	2	3	2	2
8	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1
9	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2
10	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2
11	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2
12	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	1
13	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
14	5	4	2	4	5	4	2	2	3	2	2	3	1	1	1	1	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2
15	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1
16	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1

17	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	
18	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3
19	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	1	2	3	3	1	3	2	3	4	3	3	4	1	1	2	3	3	2
20	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	3
21	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
22	2	1	2	2	1	3	3	1	1	1	1	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
24	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1
25	3	2	3	2	2	3	4	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
26	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1
27	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
28	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	4	1	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1
29	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2
30	2	1	2	2	2	2	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1
31	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	1	1	3	1
32	3	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
34	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
35	3	2	2	1	2	4	1	1	2	1	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	1	1	3	1	2	1	3	3	2
36	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2

37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2			
38	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3		
39	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1		
40	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2		
41	2	1	2	2	3	3	1	1	3	1	1	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	1	
42	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
43	3	2	1	3	3	4	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	
44	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
45	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
46	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	
47	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2
48	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	
50	4	3	1	4	4	4	4	2	4	5	1	2	1	1	2	1	1	1	2	4	4	2	3	4	3	2	2	1	3	2	
51	3	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	
52	3	2	2	2	4	4	2	1	2	2	1	1	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
53	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	
54	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	
55	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	
56	1	1	3	2	2	4	3	1	2	2	1	1	2	3	2	3	2	4	4	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	

57	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	
58	2	1	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
60	3	2	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2
61	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	4	1	1	1	1	2	2	3	1
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2
63	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2
64	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	1	3	3	1
65	3	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2
66	2	1	2	1	2	3	2	3	3	1	1	1	3	2	3	2	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	2	2	1	1
67	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
68	3	2	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	3	2	4	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1
69	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1
70	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
71	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	1	3	3	1	3	4	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2
72	3	1	3	3	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1
74	4	1	2	2	3	5	4	4	3	3	1	4	1	1	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1	4	3
75	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
76	3	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1

77	3	1	1	2	3	4	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	3	1	
78	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2
79	2	1	2	2	1	3	3	1	3	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	
80	2	2	2	2	2	4	1	1	1	2	1	1	3	1	2	3	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	
81	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	
82	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	1	1	2	2	2
83	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	
84	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2
85	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
86	3	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	
87	5	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1
88	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	
89	3	1	1	1	4	5	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	5	3	3	4	3	1	3	1	1	
90	3	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
91	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
92	3	2	2	3	3	3	1	1	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	1	
93	3	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	
94	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	1	
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
96	2	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	1	

97	3	2	3	3	3	4	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2
98	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1
99	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2
100	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1
101	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3
102	1	1	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1
103	2	2	2	2	4	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1
104	3	2	1	2	2	4	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
105	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2

Lampiran 6. Hasil Olah Data.

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	105	6	24	13.10	3.138
p.ortu	105	6	19	9.77	2.913
p.reward	105	6	19	12.23	3.232
fasilitas	105	6	22	12.67	3.222
motivasi	105	6	18	11.50	2.732
Valid N (listwise)	105				

Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Persepsi
Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	PRESPSI
X1	Pearson Correlation	1	.402**	.172	.446**	.574**	.546**	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.080	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
X2	Pearson Correlation	.402**	1	.318**	.633**	.521**	.174	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.076	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
X3	Pearson Correlation	.172	.318**	1	.488**	.173	.206*	.514**
	Sig. (2-tailed)	.080	.001		.000	.077	.035	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
X4	Pearson Correlation	.446**	.633**	.488**	1	.481**	.382**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
X5	Pearson Correlation	.574**	.521**	.173	.481**	1	.495**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.077	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
X6	Pearson Correlation	.546**	.174	.206*	.382**	.495**	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.076	.035	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
PRESPSI	Pearson Correlation	.770**	.675**	.514**	.783**	.783**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Variabel Perhatian Orang Tua

Correlations

		XA	XB	XC	XD	XE	XF	ORTU
XA	Pearson Correlation	1	.535**	.509**	.515**	.133	.287**	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.175	.003	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
XB	Pearson Correlation	.535**	1	.491**	.387**	.398**	.496**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
XC	Pearson Correlation	.509**	.491**	1	.582**	.270**	.427**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.005	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
XD	Pearson Correlation	.515**	.387**	.582**	1	.272**	.389**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.005	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
XE	Pearson Correlation	.133	.398**	.270**	.272**	1	.544**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.175	.000	.005	.005		.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
XF	Pearson Correlation	.287**	.496**	.427**	.389**	.544**	1	.725**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
ORTU	Pearson Correlation	.723**	.769**	.771**	.735**	.567**	.725**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Variabel Pemberian Reward

Correlations

		XX1	XX2	XX3	XX4	XX5	XX6	REWARD
XX1	Pearson Correlation	1	.705**	.581**	.495**	.260**	.138	.736**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.007	.160	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
XX2	Pearson Correlation	.705**	1	.601**	.467**	.384**	.236*	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.015	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
XX3	Pearson Correlation	.581**	.601**	1	.542**	.269**	.263**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.005	.007	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
XX4	Pearson Correlation	.495**	.467**	.542**	1	.320**	.440**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
XX5	Pearson Correlation	.260**	.384**	.269**	.320**	1	.416**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.005	.001		.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
XX6	Pearson Correlation	.138	.236*	.263**	.440**	.416**	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	.160	.015	.007	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
REWARD	Pearson Correlation	.736**	.780**	.765**	.766**	.623**	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Variabel Fasilitas Belajar

Correlations

		XA1	XA2	XA3	XA4	XA5	XA6	FASILITAS
XA1	Pearson Correlation	1	.426**	.405**	.404**	.424**	.366**	.674**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
XA2	Pearson Correlation	.426**	1	.629**	.351**	.561**	.522**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
XA3	Pearson Correlation	.405**	.629**	1	.284**	.447**	.518**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
XA4	Pearson Correlation	.404**	.351**	.284**	1	.475**	.263**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003		.000	.007	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
XA5	Pearson Correlation	.424**	.561**	.447**	.475**	1	.505**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
XA6	Pearson Correlation	.366**	.522**	.518**	.263**	.505**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
FASILITAS	Pearson Correlation	.674**	.799**	.748**	.652**	.780**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	MOTIVASI
Y1	Pearson Correlation	1	.607**	.284**	.203*	.365**	.299**	.658**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.038	.000	.002	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
Y2	Pearson Correlation	.607**	1	.524**	.323**	.450**	.504**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
Y3	Pearson Correlation	.284**	.524**	1	.191	.459**	.538**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.051	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
Y4	Pearson Correlation	.203*	.323**	.191	1	.183	.314**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.038	.001	.051		.062	.001	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
Y5	Pearson Correlation	.365**	.450**	.459**	.183	1	.420**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.062		.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
Y6	Pearson Correlation	.299**	.504**	.538**	.314**	.420**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.001	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
MOTIVASI	Pearson Correlation	.658**	.810**	.707**	.547**	.701**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Uji Reliabilitas Persepsi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	6

Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	6

Uji Reliabilitas Pemberian Reward

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	6

Uji Reliabilitas Fasilitas Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	6

Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	6

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05373908
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.061
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
PERSEPSI	.732	1.366
P.ORTU	.685	1.460
P.REWARD	.792	1.263
FASILITAS	.637	1.569

a. Dependent Variable: MOTIVASI

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.333	.642		3.633	.000
	persepsi	.001	.045	.004	.032	.974
	p.ortu	-.072	.050	-.171	-1.444	.152
	p.reward	-.037	.042	-.099	-.894	.374
	fasilitas	.036	.047	.094	.760	.449

a. Dependent Variable: RES2

UJI REGRESI BERGANDA DAN UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.402	1.094		2.195	.030
	persepsi	.194	.077	.222	2.530	.013
	p.ortu	-.025	.085	-.027	-.298	.766
	p.reward	.241	.071	.285	3.375	.001
	fasilitas	.305	.080	.359	3.815	.000

a. Dependent Variable: motivasi

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337.592	4	84.398	19.240	.000 ^b
	Residual	438.656	100	4.387		
	Total	776.248	104			

a. Dependent Variable: motivasi

b. Predictors: (Constant), fasilitas, p.reward, persepsi, p.ortu

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.435	.412	2.094

a. Predictors: (Constant), fasilitas, p.reward, persepsi, p.ortu

b. Dependent Variable: Motivasi

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Aprilia Ratna Puspitawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Pacitan, 01 April 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Grogol, RT 01 RW 03, Grogol Sukoharjo
Email : ratihlia31@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SD Negeri Bolosingo, Pacitan, Jawa Timur Tahun 2004-2010
2. MTS Negeri Sukoharjo, Jawa Tengah Tahun 2010-2013
3. MA Negeri 2 Surakarta, Jawa Tengah Tahun 2013-2016
4. IAIN Surakarta, Jawa Tengah Tahun 2016-2020

Lampiran 8. Bukti Cek Plagiasi

